BINA ARTHA
SEKURITAS

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2022

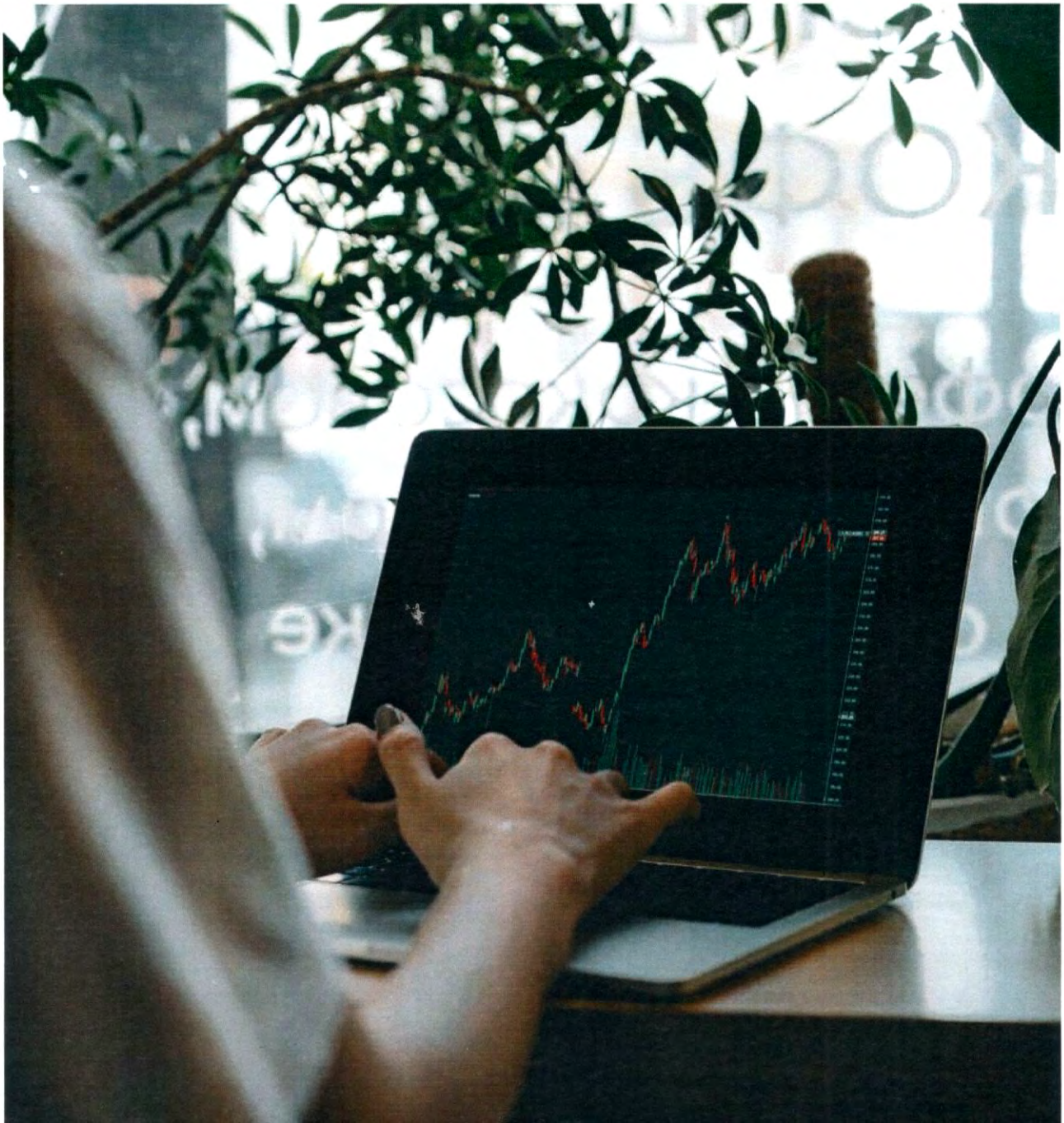

BINAARTHA
SEKURITAS

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BINAARTHA SEKURITAS
TAHUN 2022

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini telah disusun oleh Dewan Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut :

Jakarta, November 2021

Disusun oleh :

Adi Indarto Hartono
Direktur Utama

Diaz Adityawardhana
Direktur

Moerad Radjsa
Direktur

Evi Viandari
Direktur

Julius V. Sihombing
Direktur

Disahkan oleh :

I Ketut Widiana
Komisaris Independen

BINAARTHA SEKURITAS

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Binaartha Sekuritas	1
1.2.1 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas	1
1.2.2 Misi Utama PT Binaartha Sekuritas	1
1.2.3 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas	2
1.2.4 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas	2
1.3 Tujuan Utama Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	2
1.4 Penerapan Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan	2
1.4.1 Rencana 5 Tahunan	3
1.4.2 Rencana 1 Tahunan	11
1.5 Alokasi Sumber Daya	13
1.6 Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan	13
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	15
2.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan	15
2.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	15
2.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan	16
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	17
3.1 Rencana Strategis Bisnis PT Binaartha Sekuritas	17
3.2 Kapasitas Organisasi	17
3.2.1 Struktur Organisasi dan Manajemen	17
3.2.2 Sumber Daya Manusia	20
3.2.3 Produk dan Layanan Jasa	24
3.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini	25
3.3.1 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini PT Binaartha Sekuritas	25
3.3.2 Kapasitas Teknis PT Binaartha Sekuritas	30
3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	30
3.5 Strategi Komunikasi	30
3.5.1 Komunikasi Eksternal	31
3.5.2 Komunikasi Internal	32
3.5.3 Pengelolaan Media Komunikasi Resmi PT Binaartha Sekuritas	32
3.5.4 Penerapan Keterbukaan Informasi	32
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	34
4.1 Dasar Pemikiran	34
4.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan	34
4.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas	34
4.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan	35

4.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	36
4.3 Sumber Daya	37
4.3.1 Sumber Dana	37
4.3.2 Sumber Daya Manusia	37
4.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	38

BINAARTHA
SEKURITAS

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

A. Daftar Tabel

		Halaman
Tabel 1	Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan	3
Tabel 2	Rencana 1 (satu) Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan	11
Tabel 3	Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan	13
Tabel 4	Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	16
Tabel 5	Daftar Pengurus PT Binaartha Sekuritas	19
Tabel 6	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan	20
Tabel 7	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan Usia	21
Tabel 8	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan gender	21
Tabel 9	Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan masa kerja	22
Tabel 10	Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	36

B. Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 1	Struktur Organisasi PT Binaartha Sekuritas	19
Gambar 2	Laporan Posisi Keuangan PT Binaartha Sekuritas	26
Gambar 3	Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan triwulan III / 2021	28

BINAARTHA
SEKURITAS

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Latar Belakang

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup termasuk didalamnya adalah kebijakan yang ramah lingkungan hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Konsep keuangan berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia.

Dalam roadmap keuangan berkelanjutan salah satu yang harus di realisasikan adalah adanya peraturan yang spesifik dan mengikat untuk seluruh pelaku sektor jasa keuangan berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Peraturan spesifik itu terwujud di POJK No.51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perusahaan Efek merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang berkewajiban menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) seperti yang telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di atas. PT Binaartha Sekuritas sebagai Perusahaan Efek mendukung secara penuh terhadap mendukung secara penuh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh OJK, karena pada akhirnya program tersebut akan meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

Sebagai bentuk nyata dalam program penerapan keuangan berkelanjutan, PT Binaartha Sekuritas menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

1.2. Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Binaartha Sekuritas

1.2.1 Visi Utama PT Binaartha Sekuritas

Sejak didirikan di tahun 1988 Perusahan memiliki visi menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam berinvestasi di Pasar Modal.

1.2.2 Misi Utama PT Binaartha Sekuritas

a. Menjadi Perusahaan Efek yang dapat menawarkan beragam produk pasar modal, baik saham, surat hutang maupun efek-efek turunannya untuk meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertansaksi di pasar modal.

b. Mengembangkan perusahaan dengan cara membangun sumber daya manusia yang profesional, bertanggung jawab dan dapat diandalkan.

c. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dalam berinvestasi di bidang pasar modal dan meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertransaksi.

d. Membangun jaringan bisnis dengan memperluas pangsa pasar.

1.2.3 **Visi Keuangan Berkelanjutan**

a. Menjadikan Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan.

b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan;

1.2.4 **Misi Keuangan Berkelanjutan**

Memberikan pelayanan yang profesional dengan menyediakan produk atau layanan jasa di pasar modal sesuai kebutuhan nasabah yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pengembangan teknologi informasi sesuai prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

1.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

PT Binaartha Sekuritas berupaya untuk melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017 dengan mempertimbangkan sejumlah faktor baik faktor eksternal dan sejumlah faktor baik faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah sesuai dengan Visi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan, serta meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam strategi utama yang akan dilakukan oleh Perusahaan antara lain adalah mengembangkan teknologi informasi melalui aplikasi transaksi secara *online* serta memberdayakan sumber daya manusia untuk dapat menerapkan kepekaan terhadap lingkungan hidup dan sosial.

1.4 Penerapan Prioritas Program Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana ketentuan Pedoman bagi Perusahaan Efek atas implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Berkelanjutan, Emiten dan Perusahaan Publik, bahwa dari semua informasi yang terdapat dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagian paling utama adalah rencana Perusahaan Efek untuk memilih dan menjalankan paling sedikit 1 (satu) dari 3 (tiga) prioritas program keuangan berkelanjutan yaitu :

a. Pengembangan produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Prioritas program Keuangan Berkelanjutan terkait hal ini adalah segala kegiatan yang akan dilakukan oleh Perusahaan Efek yang berkaitan dengan inovasi atau pengembangan produk

dan/atau jasa dalam ruang lingkup dan bisnis proses Perusahaan Efek namun tetap sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan seperti menyediakan pilihan Efek untuk nasabah, dimana Efek tersebut merupakan Efek dari perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan usaha berkelanjutan.

b. Pengembangan kapasitas internal Perusahaan Efek

Program pengembangan kapasitas internal perusahaan adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan pemahanan dan kapasitas pegawai dalam memahami dan menginternalisasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasi bisnis seperti :

1) pelatihan pegawai tentang tata kelola yang baik;
2) bagaimana menjalankan aktivitas perkantoran yang ramah lingkungan (hemat listrik, hemat penggunaan kertas, dan hemat energi);
3) belajar tentang bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang dan proses bisnis yang dilakukan tidak merugikan kepentingan masyarakat banyak.

c. Penyesuaian organisasi, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure).*

Perusahaan Efek yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan Efek melakukan penyesuaian, baik pada organisasi, tata Kelola dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) perusahaan yang sesuai dengan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Efek.

Dari ketiga program tersebut, Perusahaan Efek harus memutuskan paling sedikit 1 (satu) prioritas untuk dijalankan dalam periode 1 (satu) tahun sebagai bagian dari program keuangan berkelanjutan Perusahaan. pemilihan prioritas program dimaksud ditentukan berdasarkan kesiapan, kebutuhan dan kondisi Perusahaan namun tetap diperlukan adanya komitmen perusahaan yang tercermin dengan proses pembelajaran yang meningkat setiap tahunnya atas prioritas program yang dipilih.

Sebagai implementasi terhadap penyusunan Rencana Aksi Keuangan Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT Binaartha Sekuritas membagi penerapan RAKB menjadi 2 (dua) yaitu: jangka pendek dan jangka panjang. RAKB jangka pendek adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan RAKB jangka Panjang adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (lima) tahun.

I.4.1 Rencana 5 Tahunan

Tabel 1 Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2022	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan aplikasi *online trading* berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (vendor) sehingga selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			aplikasi online trading. 2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan *up to date*. 3. Penambahan fitur di aplikasi sesuai perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan. 4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (FITS Online), Perusahaan melakukan pengembangan (*development*) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana (IPO).
		2. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap pengenalan produk di Pasar Modal kepada masyarakat umum dan Mahasiswa.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar dengan bekerjasama (berkolaborasi) dengan Perusahaan Efek lainnya, sehingga masyarakat umum maupun mahasiswa/pelajar mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan pendapatan /penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		3. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek.	1. Penambahan proyek underwriting perusahaan. 2. Penambahan jasa financial advisory.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Penyusunan Kebijakan Internal Aksi Keuangan Berkelanjutan	Membuat kebijakan internal perusahaan berkaitan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
		2. Penunjukan Pejabat penanggung jawab dari penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Membuat Surat Keputusan terkait penunjukan pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
		3. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Memberikan edukasi kepada seluruh karyawan mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			dapat terlaksana sesuai rencana.
		4. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT	Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.
		5. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.
2	2023	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (vendor) sehingga selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi *online trading*. 2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan *up to date*. 3. Penambahan fitur di aplikasi sesuai perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan. 4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (FITS Online), Perusahaan melakukan pengembangan (*development*) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana (IPO).
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek.	1. Penambahan proyek underwriting perusahaan. 2. Penambahan jasa financial advisory.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		3. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap pengenalan produk di Pasar Modal kepada masyarakat umum dan Mahasiswa/Pelajar.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar dengan bekerjasama (berkolaborasi) dengan Perusahaan Efek lainnya, sehingga masyarakat umum maupun mahasiswa/pelajar mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan pendapatan / penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT	Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.
		2. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan	Pembaharuan terhadap Standar Operasional Prosedur agar sesuai perkembangan peraturan.
		3. Pelaksanaan Edukasi Internal secara berkelanjutan.	Memberikan edukasi kepada seluruh karyawan mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB dapat terlaksana sesuai rencana.
		4. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi Listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.
3	2024	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan aplikasi *online trading* berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi *online trading*, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (vendor) sehingga

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi Online Trading. 2. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan. 3. Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (FITS Online), Perusahaan melakukan pengembangan (development) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana (IPO).
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek.	1. Penambahan proyek underwriting perusahaan. 2. Penambahan jasa financial advisory.
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan social media.	Di era berbasis tehnologi informasi sekarang ini, dimana media social banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media social diharapkan dapat menjaring masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap pengenalan produk di Pasar Modal kepada masyarakat umum dan Mahasiswa/Pelajar.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar dengan bekerjasama (berkolaborasi) dengan Perusahaan Efek lainnya, sehingga masyarakat umum maupun mahasiswa/pelajar mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan pendapatan / penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT	Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.
		2. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi Listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan Kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.
4	2025	A. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan berupa :	
		1. Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (vendor) sehingga selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi Online Trading. 2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan *up to date*. 3. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan. 4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (FITS Online), Perusahaan melakukan pengembangan (development) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana (IPO).
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek	1. Penambahan proyek underwriting perusahaan.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			2. Penambahan jasa financial advisory.
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan *social media*.	Di era berbasis tehnologi informasi sekarang ini, dimana media social banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media social diharapkan dapat menjaring masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk di Pasar Modal kepada masyarakat umum dan Mahasiswa/Pelajar.	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar dengan bekerjasama (berkolaborasi) dengan Perusahaan Efek lainnya, sehingga masyarakat umum maupun mahasiswa/pelajar mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan pendapatan /penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi Listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan Kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (go green) demi generasi yang akan datang.
5	2026	A. Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan	
		1. Pengembangan aplikasi *online trading* berkelanjutan.	1. Untuk transaksi saham melalui aplikasi Online Trading, perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (vendor) sehingga selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi online trading. 2. Aplikasi OLT untuk transaksi saham tersedia di android dan iOS dan *up to date*. 3. Fitur di aplikasi disesuaikan dengan perkembangan produk atau jasa yang ada di Perusahaan. 4. Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (FITS Online), Perusahaan melakukan pengembangan (development) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana.
		2. Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek	1. Penambahan proyek underwriting perusahaan. 2. Penambahan jasa financial advisory.
		3. Pemasaran dengan pemanfaatan *social media*.	Di era berbasis tehnologi informasi sekarang ini, dimana media social banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam upaya mengenalkan atau memasarkan produk dan jasa yang dimiliki untuk kepentingan bisnis. Dengan system pemasaran melalui media social diharapkan dapat menjaring masyarakat umum untuk berinvestasi di Binaartha dengan tidak memerlukan biaya yang besar.
		4. Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar dengan bekerjasama (berkolaborasi) dengan Perusahaan Efek lainnya, sehingga masyarakat umum maupun mahasiswa/pelajar mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di Pasar Modal diharapkan bisa mendapatkan pendapatan /penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		B. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan berupa :	
		1. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi Listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan Kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.
		2. Standar Operasional Prosedur disesuaikan dengan perkembangan peraturan.	Melakukan penyesuaian Standar Operasional Prosedur agar sejalan dengan perkembangan peraturan.

1.4.2 Rencana 1 (satu) Tahunan

Tabel 2 Rencana 1 (satu) Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d Desember 2022	Pengembangan aplikasi online trading berkelanjutan	Pengembangan infrastruktur dan aplikasi *online trading* sehingga dapat bersaing *dengan* Perusahaan Efek lain, bahkan diharapkan dapat selangkah lebih maju dibandingkan Perusahaan Efek lain.	Dengan pemakaian aplikasi *online trading* dapat memberikan kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi efek di pasar modal dan penambahan fitur-fitur baru sesuai kebutuhan.
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d Desember 2022	Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan	Adanya penambahan proyek *underwriting* (Penjamin Emisi) untuk perusahaan-perusahaan yang akan *go public*, serta adanya penambahan jasa *financial advisory* dari perusahaan-perusahaan yang belum *go public*.	Dengan adanya penambahan perusahaan yang akan *go public* baik untuk efek yang *go green* maupun yang konvensional dapat membuat masyarakat memiliki pilihan yang lebih banyak untuk berinvestasi di pasar modal.
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk kepada masyarakat umum dan mahasiswa.	Melakukan edukasi dan inklusi keuangan ke masyarakat dengan berkolaborasi dengan Perusahaan Efek lain, sehingga masyarakat dapat mengenal lebih jauh	Tingkat pengenalan masyarakat untuk produk atau jasa yang tersedia di pasar modal meningkat.

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Desember 2022		mengenai cara berinvestasi di pasar modal dengan tetap memperhatikan setiap risiko dalam berinvestasi.	
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d Desember 2022	Penyusunan kebijakan internal Perusahaan sehingga selaras dengan aksi keuangan berkelanjutan	Perusahaan memiliki kebijakan tekait aksi keuangan berkelanjutan.	Kebijakan perusahaan dapat dijadikan pedoman dalam upaya penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d Desember 2022	Pelaksanaan edukasi internal Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Memberikan edukasi kepada seluruh karyawan mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB dapat terlaksana sesuai rencana.	Semua karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih terkait aksi keuangan berkelanjutan, sehingga implementasi RAKB dapat tercapai.
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d Desember 2022	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi IT dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh regulator.	Memiliki SDM divisi IT yang berkualitas terhadap perkembangan tehnologi dan informasi sesuai dengan target perusahaan dan untuk memenuhi peraturan di pasar modal.	Divisi IT dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.
Dalam rentang waktu antara Januari 2022 s.d Desember 2022	Penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.	Melakukan penghematan terhadap pemakaian energi listrik dan kertas demi pelestarian lingkungan dan penghematan energi untuk generasi mendatang.	1. Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang. 2. Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.

BINAARTHA
SEKURITAS

1.5 Alokasi Sumber Daya

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disebutkan diatas, perusahaan akan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini. Namun selain memanfaatkan sumber daya internal perusahaan, dalam melaksanakan implementasi RAKB dimungkinkan juga Binaartha menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal seperti vendor untuk pengembangan aplikasi *online trading* maupun pengembangan sistem *Back Office*, Mitra Distribusi dari perusahaan Fintech/Portal Investasi terkait perdagangan SBN yang didapat nasabah melalui IPO yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan, Perusahaan Penjamin Emisi Efek lain dalam hal proyek underwriting maupun dengan perusahaan Asset Manajemen dalam hal Binaartha sebagai APERD.

1.6 Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama Perusahaan dan didukung oleh seluruh Direksi dan unit kerja yang ada di perusahaan. Rincian unit kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penanggung Jawab Pelaksana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Nama Divisi	Tanggung Jawab
Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap pengelolan dan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan perusahaan secara keseluruhan.
Direksi	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan pada setiap divisi yang dipimpin.
Divisi IT	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan pengawasan pelaksanaan sistem teknologi informasi perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan.
Divisi Kepatuhan dan Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional agar sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapklan perusahaan yang selaras dengan peraturan OJK.
Divisi Risk Management	Bertanggung jawab atas Risk Management perusahaan sehingga risiko bisa dikelola dengan baik.
Divisi Akuntansi	Bertanggung jawab dalam semua penyelenggaraan dan pencatatan Akuntansi, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya.
Divisi Kustodian	Bertanggung jawab atas penyelesaian, penyimpanan, pinjam meminjam, registrasi seta urusan lainnya yang berhubungan dengan efek baik yang berupa fisik atau elektronik.
	Bertanggung jawab atas settlement pembayaran dari dan ke lembaga kliring melalui online sistem yang tersedia dan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk settlement pembayaran nasabah sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan.
Divisi Corporate Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan invstment banking / corporate finance perusahaan termasuk kegiatan marketing dan pelaksanaan investment banking/corporate finance dalam memberikan jasa penjaminan emisi dan penasihat keuangan.

Nama Divisi	Tanggung Jawab
Divisi Pemasaran	Bertanggung jawab dalam komunikasi dan koordinasi antara nasabah dengan perusahaan sehubungan dengan pembukaan rekening, transaksi nasabah serta posisi dana dan efek nasabah dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perusahaan.
Divisi HRD	Bertanggung jawab untuk melakukan *recruitmen* terhadap Sumber Daya Manusia yang berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

BINAARTHA
SEKURITAS

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan

Dalam penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (**disebut "RAKB"**) Perusahaan merujuk pada PJOK 51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT Binaartha Sekuritas sebagai perusahaan efek yang mengadminsitrasikan rekening efek nasabah memiliki kewajiban untuk melakukan Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang tercantum dalam POJK 51/POJK.03/2017 :

1) Pasal 2 ayat 1 yang berbunyi :
"LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik".

Pasal 3 ayat (1) huruf c yang berbunyi :
- *Pasal 3* ayat 1 berbunyi : " *Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib dilakukan dengan ketentuan* :
  c) *bagi LJK berupa BPR berdasarkan Kegiatan Usaha (BPRKU) 3 termasuk BPRS yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 3, perusahaan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan Emiten dengan aset skala menengah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2022".*

b. Pasal 4 ayat (2) huruf a yang berbunyi :
- *Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan :*
  a. *pada waktu yang bersamaan dengan penyampaian rencana bisnisbagi LJK yang diwajibkan untuk menyampaikan rencana bisnissebagai bagian dari rencana bisnis atau dalam dokumen terpisah.*

d. Pasal 10 ayat (6) huruf c yang berbunyi :
- *Laporan berkelanjutan pertama kali wajib disampaikan untuk periode pelaporan :*
  c. *tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 untuk LJK berupa BPRKU 3 termasuk BPRS yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 3, perusahaan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, dan Emiten dengan asset skala menengah.*

2.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Dalam tahap persiapan awal untuk penyusunan RAKB ini, perusahaan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi RAKB yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Dalam penyusunan RAKB, Perusahaan telah menyesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan tahunan serta merujuk pada pedoman teknis bagi Perusahaan Efek atas implementasi POJK 51/POJK.03/2017.

Tabel 4 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

No.	Proses
1.	Sosialisasi dari yang diselenggarakan oleh OJK, BEI dan Bappenas
2.	Perumusan road map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3.	Perumusan Format isi RAKB
4.	Pengumpulan Data
5.	Penyusunan RAKB
6.	Persetujuan Dewan Direksi
7.	Persetujuan Dewan Komisaris

2.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan

Secara aktif dalam tahap pra penyusunan RAKB PT Binaartha Sekuritas tahun 2021 ini, Binaartha mengikuti setiap kegiatan sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Binaartha tidak menggunakan jasa konsultan, namun disusun oleh internal perusahaan dengan melibatkan pihak-pihak yaitu Dewan Direksi, Divisi Kepatuhan, Divisi Accounting, dan Divisi HRD , namun dalam pelaksanaannya dibutuhkan dukungan dari seluruh Unit Kerja Perusahaan agar RAKB dapat terlaksana dengan baik.

Dewan Direksi sangat berperan penting dalam memberikan memberikan arahan strategis dalam menentukan Prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun ke depan dan 5 tahun ke depan. Sebelum RAKB ini disampaikan kepada OJK harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris Perusahaan.

BINAARTHA
SEKURITAS

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1 Rencana Strategis Bisnis PT Binaartha Sekuritas

Dalam melakukan kegiatan usahanya perusahaan memiliki rencana strategis yang berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategis perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Rencana 5 (lima) tahunan dengan tujuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan, memperkuat faktor-faktor utama keuangan berkelanjutan, mencapai pertumbuhan yang pesat jumlah nasabah untuk produk dan/atau layanan jasa keuangan berkelanjutan, pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

b. Rencana 1 (satu) tahunan yaitu untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan dengan cara :

   1) Mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan dan melakukan edukasi ke masyarakat mengenai produk dan jasa yang ada di pasar modal pada umumnya yang disediakan perusahaan pada khususnya.

   2) Membuat kebijakan internal perusahaan yang akan menjadi pedoman bagi perusahaan dan karyawan sehingga RAKB dapat tercapai.

   3) Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada semua karyawan terkait aksi keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam RAKB sehingga tujuan yang tertuang dalam RAKB dapat tercapai.

   4) Pengembangan terhadap sumber daya manusia yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem tehnologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan.

   5) Bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal untuk memperluas akses dan jaringan yang menjangkau masyarakat dalam pengenalan produk dan layanan jasa yang disediakan oleh Perusahaan.

   6) Pemberian pemahaman kepada karyawan terhadap kepekaan terhadap lingkungan dan social.

3.2 Kapasitas Organisasi

3.2.1 Struktur Organisasi dan Manajemen

Di dalam perusahaan, struktur organisasi sangat penting untuk dibuat. Perusahaan dengan struktur organisasi yang tertata sesuai kebutuhan perusahaan tentunya akan membuat perusahaan lebih produktif dalam mengembangkan bisnis. Dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia yang berada pada lingkup perusahaan tersebut

memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Struktur organisasi yang tertata sesuai fungsinya dan optimal juga akan membesarkan perusahaan.

Struktur organisasi Binaartha pada saat ini sudah menerapkan pemisahan fungsi yang menunjukan adanya kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan, sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar. efektif dan efisien. Disamping itu, Binaartha juga sudah membentuk unit kerja atau fungsi-fungsi sesuai peraturan OJK yang berlaku sehingga dapat melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Binaartha senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan jika memiliki sistem organisasi yang baik.

a. *Job description* karyawan lebih jelas.
b. Koordinasi antar fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab antar departemen lebih jelas.
c. Dapat mengurangi konflik internal yang terjadi di dalam perusahaan.
d. Dapat meningkatkan moral dan motivasi kerja karyawan karena adanya jenjang karir yang jelas.
e. Dapat membantu mencapai target perusahaan lebih mudah.

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan perkembangan bisnis yang dilakukan.

Binaartha telah beberapa kali melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan. Untuk memaksimalkan pencapaian target perusahaan, maka diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan pada masing-masing bidang.

Untuk saat ini satu divisi dipegang oleh satu Direktur yang telah berpengalaman dalam bidangnya masing-masing, namun terdapat beberapa divisi yang saat ini masih berada dalam tanggung jawab Direktur Utama.

Struktur Organisasi perusahaan pada saat ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1 Struktur Organisasi PT Binaartha Sekuritas

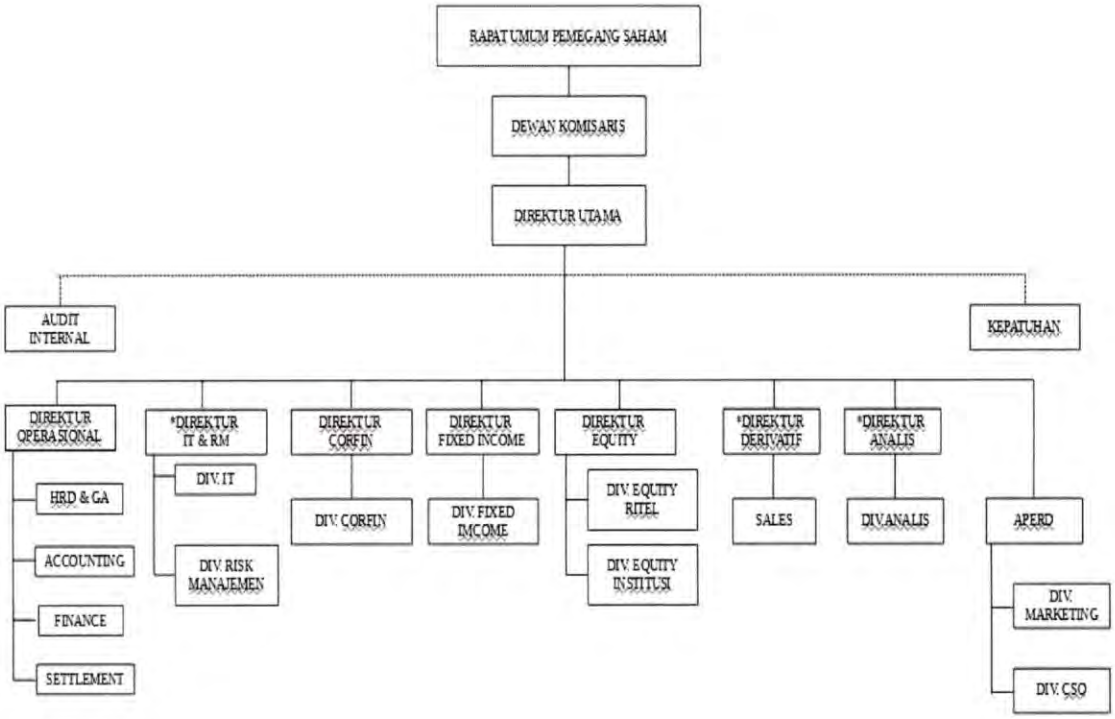

Note : *Vacant

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Binaartha Sekuritas No. 20 tanggal 25 Oktober 2021 dibuat oleh Sintya Liana Sofyan S.H, M.Kn, Notaris di Bekasi, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan pada saat penyusunan RAKB adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Daftar Pengurus PT Binaartha Sekuritas

No.	Nama	Jabatan
1.	I Ketut Widiana	Komisaris Independen
2.	Adi Indarto Hartono	Direktur Utama
3	Diaz Adityawardhana	Direktur
4.	Evi Viandari	Direktur
5.	Moerad Radjasa	Direktur
6.	Julius V. Sihombing	Direktur

3.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Layaknya aset, karyawan juga harus dijaga karena tanpa adanya karyawan perusahaan pun tidak dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan pun akan mendapat kerugian yang besar.

Ketika perusahaan dapat menjaga karyawannya maka akan timbul rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan tersebut. Karyawan juga memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis perusahaan seperti:

- **Meningkatkan Daya Saing Perusahaan**, setiap karyawan memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan ini, karyawan dapat meningkatkan kualitas kerja mereka masing-masing yang secara yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

- **Memberikan Inovasi Baru,** perusahaan terkadang mengalami jalan buntu ketika ingin mengembangkan bisnisnya. Dengan kreativitas karyawan, perusahaan dapat membuat inovasi dalam bisnisnya yang akan mempengaruhi keberlangsungan dan juga perkembangan bisnis.

- **Menjaga Citra Perusahaan**, karyawan sangat berpengaruh dalam menjalin hubungan antara pihak internal maupun eksternal. Dengan adanya hubungan baik yang dijalin antara karyawan dan pihak lain, perusahaan akan mendapatkan citra yang baik juga dari pihak-pihak tersebut.

Untuk menimbulkan rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan, maka Binaartha perlu menjaga agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja dengan adanya dukungan dari perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Tingkat kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari tingkat kebutuhan karyawan seperti pendapatan, kesehatan, perumahan, pendidikan maupun dalam hal ibadah.

A. Jumlah dan komposisi karyawan

Seiring dengan persaingan yang semakin meningkat, Binaartha melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Perusahaan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan.

Berikut adalah tabel jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan beberapa kriteria atau penggolongan:

1.1 Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 6 Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan.

No.	Tingkat Pendidikan	2019	2020	Sep-21
1	Pasca Sarjana (S2)	6	5	4
2	Starta 1 (S1)	39	40	42
3	Diploma (D3)	7	7	6
4	SMA	8	8	8

Apabila dilihat dari kompisisi jumlah karyawan per September 2021 berdasarkan tingkat pendidikannya, karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati posisi yang dominan yaitu sebanyak 70% dari jumlah seluruh karyawan Binaartha.

1.2 Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan usia

Tabel 7 Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan Usia

No.	Usia	2019	2020	Sep-21
1	< 25	6	3	4
2	25 – 35	14	19	20
3	36 – 45	16	13	11
4	46 – 55	21	20	21
5	> 55	3	5	4

Apabila dilihat dari kompisisi jumlah karyawan per September 2021 berdasarkan usia, karyawan dengan usia diatas 35 tahun yang sarat dengan pengalaman menempati posisi yang dominan dengan 60% dari jumlah total karyawan Binaartha, sementara karyawan dengan usia dibawah 35 tahun (generasi milenial) dengan mencapai jumlah 40% dari jumlah total karyawan Binaartha. Perpaduan kedua kelompok usia ini diharapkan dapat memberikan kemajuan bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang.

1.3 Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan gender

Tabel 8 Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan gender

No.	Jenis Kelamin	2019	2020	2021
1	Laki - Laki	30	30	31
2	Perempuan	30	30	29

Apabila dilihat dari komposisi jumlah karyawan tahun 2021 berdasarkan gender, perbedaan komposisi jumlah karyawan Laki-Laki dengan karyawan Perempuan tidak begitu besar, dimana karyawan dengan gender Laki-Laki masih menempati posisi dominan yaitu sebanyak 52% sedangkan karyawan dengan gender Perempuan sebanyak 48%.

1.4 Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan masa kerja

Tabel 9 Jumlah dan dan komposisi karyawan berdasarkan masa kerja

No.	Masa Kerja	2019	2020	2021
1	0 – 5	32	27	23
2	> 5 – 10	13	18	18
3	> 10 – 15	10	6	8
4	> 15 – 20	3	7	8
5	> 20	2	2	3

Apabila dilihat dari kompisisi jumlah karyawan per September 2021 berdasarkan masa kerja, karyawan dengan sarat dengan pengalaman kerja lebih dari 5 tahun menempati posisi yang dominan dengan 61% dari jumlah total karyawan Binaartha, sementara karyawan dengan masa kerja kurang dari 5 tahun sebesar 39%. Dengan persentase karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun, menandakan loyalitas karyawan pada perusahaan begitu tinggi sehingga perputaran karyawan yang keluar (*resign*) sangat rendah.

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru di bidang pasar modal, perpajakan, ketenagakerjaan, dan tehnologi informasi.

Binaartha menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja.

Binaartha juga telah mengembangkan strategi proses perekrutan melalui berbagai kanal perekrutan seperti halnya perekrutan dari kampus, melalui perusahaan penyedia informasi lowongan kerja dan program referensi dari karyawan, serta secara proaktif mendorong karyawan untuk mengikuti sertifikasi di bidang pasar modal terutama bagai karyawan yang menempati fungsi-fungsi yang diwajibkan memiliki izin Wakil Perusahaan Efek sebagaimana ketentuan OJK.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perusahaan melaksanakan berbagai macam program pengembangan SDM berupa:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Binaartha dalam rangka pembinan Sumber Daya Manusia sebelum penempatan pada bidang masing-masing, misalnya pelatihan terkait penerapan APU-PPT ataupun pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.

2. Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan perseroan dimana Binaartha mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi dan kursus-kursus yang diselenggarakan oleh regulator maupun lembaga kursus lainnya sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing, terutama pengetahuan mengenai peraturan yang berlaku di pasar modal.

3. Meningkatkan kualitas pejabat dan karyawan yang telah bersertifikasi dengan mewajibkan karyawan untuk mengikuti Program Pelatihan Berkelanjutan (PPL) bagi karyawan pemegang izin WPPE, WPEE dan WMI yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Tekait dengan program pengembangan SDM diatas perusahaan mendukung program tersebut dengan membayar biaya sertifikasi kepada karyawan yang memiliki izin/sertifikasi sebagai Wakil Perantara Efek (WPE) seperti WPPE, WPEE dan WMI untuk perpanjangan izin WPE maupun bagi karyawan yang ingin mendapatkan izin WPE diantaranya :

1. Membayar biaya perizinan WPE yang dikenakan oleh OJK bagi karyawan yang telah lulus untuk mendapatkan sertifikasi WPE.

2. Memberikan informasi jadwal Program Pelatihan Berkelanjutan (PPL) yang diberikan oleh lembaga yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK serta membayar biaya PPL yang dikenakan oleh lembaga tersebut.

3. Membayar biaya tahunan kartu anggota asosiasi yang mewadahi WPE yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK.

C. Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis

Binaartha berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia dan hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang Ketenagakerjaan hal ini diwujudkan antara lain

1. Pemberian imbalan financial berupa gaji/upah yang layak telah disesuaikan dengan ketentuan UMR.

2. Dalam hal kesehatan Binaartha telah mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan sebagai anggota BPJS Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan. Selain itu karyawan juga diberikan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya pengobatan dengan sistem pembayaran secara *reimburse*.
3. Penetapan kesetaraan dan non diskriminasi dalam hal ini Binaartha menerapkan kesempatan yang setara dan non diskriminatif tanpa memperhatikan suku, agama, ras dan jenis kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.
4. Tidak memperkerjakan pekerja anak dibawah umur, hal ini dikarenakan sebagai bentuk komitmen Binaartha terhadap perlindungan anak.
5. Tidak menerapkan praktek kerja paksa, dalam hal ini Binaartha menerapkan praktek yang manusiawi dan sesuai dengan batas kewajaran.
6. Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.
7. Dalam hal keagaamaan, Perusahaan menyediaan tempat beribadah seperti mushola bagi karyawan yang beragama muslim sehingga karyawan tidak kesulitan mencari tempat ibadah pada saat di kantor. Selain itu perusahaan juga menyediakan menu takjil untuk berbuka puasa di bulan Ramadhan.

3.2.3 Produk dan Layanan Jasa

PT Binaartha Sekuritas berdiri pada tanggal 31 Oktober 1988, Binaartha mendapatkan izin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dari Bapepam-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuanga) No. KEP-25/PM/1992 pada tanggal 07 Februari 1992.

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan kemudian mengajukan izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 04 September 2013 dengan No.KEP-41/D.04/2013

Adapun produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan kepada Nasabahnya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam memberikan Layanan Jasa Keuangan, Nasabah dapat melakukan transaksi Efek berupa Saham dan Surat Hutang baik melalui Sales/Dealer di Divisi Pemasaran maupun melalui pesanan secara langsung pada system *online trading*.
2. Untuk mendukung program pemerintah dalam penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Perdana (IPO) khususnya yang ditujukan pada nasabah Perorangan (ritel), saat ini Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan Mitra Distibusi (MIDIS) untuk menyimpan portfolio berupa Surat Berharga Negara (SBN) nasabah ritel yang dibeli oleh nasabah dari Pasar Perdana (IPO). Untuk

perdagangannya sendiri nasabah dapat bertransaksi secara *online* melalui *Fixed Income Trading Sistem Online (FTS Online)*. Dengan layanan jasa yang diberikan oleh Binaartha tersebut nasabah-nasabah dengan modal menengah ke bawah dapat melakukan penjualan dengan mudah atas SBN yang dimilikinya di pasar sekunder.

3. Perusahaan juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjaminan Emisi Efek (PEE) yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilaihan, serta aksi korporasi lain serta perencanaan strategis. Selain mendapatkan izin PEE untuk melakukan kegiatan utama, divisi Corporate Finance Perusahaan juga telah mendapatkan izin dari OJK untuk melakukan Kegiatan Lain-lain seperti Penatalaksana (arranger) Medium Term Notes (MTN), serta Surat Berharga Komersial (SBK).

4. Selain sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, Binaartha juga telah mendapatkan izin sebagai :

   4.1. Agen Pedagang Reksadana (APERD) pada tanggal 09 November 2018 dengan No. S-2046/PM.211/2018, dan pada saat ini Perusahaan sudah bekerjasama dengan Perusahaan Aset Manajemen yaitu PT Setiabudi Investment Management untuk memasarkan produk Reksadana Pasar Uang.

   4.2. Perusahaan Efek yang telah mendapatkan izin untuk transaksi Derivatif.

Dengan pilihan produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Perusahaan, diharapkan nasabah memiliki banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Tidak hanya nasabah yang memiliki modal yang cukup besar yang dapat memiliki akses untuk berinvestasi, namun nasabah dengan modal yang tidak besar juga dapat ikut berinvestasi di pasar modal seperti berinvestasi atau bertransaksi efek melalui aplikasi *online trading*. Dengan demikian masyarakat menengah ke bawah juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk meraih penghasilan melalui transaksi efek.

3.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini

3.3.1 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini PT Binaartha Sekuritas

Dalam laporan rugi laba pada tahun 2020 perusahaan telah mencatat kinerja yang menurun, salah satunya dikarenakan oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada lesunya perdagangan ekonomi nasional maupun iklim bisnis dunia. Faktor politik yang memanas terkait disahkannya UU Cipta Kerja Omnibus Law juga sempat membuat keadaan tidak kondusif dalam beberapa waktu. Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2020 dapat dilihat pada pada laporan keuangan *audited* yang sudah disampaikan kepada OJK melalui sistem e-reporting, namun secara besaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

BINAARTHA
SEKURITAS

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan PT Binaartha Sekuritas

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSET***
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3,27b	71.653.065.768	59.099.863.924	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	4	28.958.268.758	66.896.053.966	*Securities portfolio*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	5	59.972.948.191	12.597.567.503	*Receivables from the clearing and guarantee agency*
Piutang nasabah	6	14.219.376.676	1.298.821.230	*Other securities companies* *Receivable from customers*
Piutang perusahaan efek lain	7	8.064.947.556	20.683.361.111	*Other securities companies receivable*
Piutang lain-lain	8	11.639.643.318	21.225.450.742	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	13a	-	79.445.675	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	9	1.120.316.296	669.807.390	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	10	135.000.000	135.000.000	*Investments in shares*
Aset tetap - bersih	11	7.883.725.756	1.589.524.282	*Property, plant and equipment - net*
Aset sewa guna usaha	17	1.258.628.946	-	*Leased assets*
Aset pajak tangguhan	13c	1.074.409.459	-	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	12	689.401.389	1.259.074.733	*Other assets*
JUMLAH ASET		**206.669.732.113**	**185.533.970.556**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5	9.118.266.600	1.046.831.400	*Payables to the clearing and guarantee agency*
Utang nasabah	14	34.088.347.899	8.305.671.063	*Payable to clients*
Utang perusahaan efek lain	15	8.032.768.306	24.447.830.900	*Other securities companies payable*
Biaya masih harus dibayar	16	752.506.329	302.534.262	*Accrued expenses*
Utang pajak	13b	585.658.397	600.439.737	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	13c	-	210.282.191	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa guna usaha	17	1.157.760.420	-	*Leased assets liabilities*
Utang lain-lain	19	206.283.578	119.914.940	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		**53.941.591.529**	**35.033.504.493**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	20	54.050.000.000	54.050.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	21	50.488.912.149	50.488.912.149	*Additional paid in capital*
Saldo laba		45.330.707.341	42.300.125.085	*Retained earnings*
Laba bersih periode berjalan		2.140.927.312	3.030.582.255	*Current year net income*
Penghasilan komprehensif lain		717.593.782	630.846.573	*Other Comprehensive Income*
TOTAL EKUITAS		**152.728.140.583**	**150.500.466.063**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**206.669.732.113**	**185.533.970.556**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

BINAARTHA
SEKURITAS

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUE***
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	22	16.876.395.085	19.410.182.618	*Income from Broker Dealer Activity*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi - Efek	23	4.480.319.177	5.180.789.847	*Income from Underwriter Activity*
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	24	1.054.893.069	992.112.644	*Income from Dividend and Interest - Nett*
Jumlah pendapatan usaha		**22.411.607.331**	**25.583.085.109**	***Total revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban kepegawaian	25	13.074.694.820	12.118.483.212	*Personnel expenses*
Jasa profesional		2.928.371.705	5.498.308.629	*Professional fee*
Penyusutan aset sewa guna usaha		1.510.354.735	-	*Depreciation of leased assets*
Penyusutan aset tetap		1.134.747.656	1.527.626.606	*Depreciation of fixed assets*
Pemeliharaan sistem		1.026.913.883	1.186.310.725	*System maintenance*
Sewa kantor		800.062.419	2.505.535.760	*Office rent*
Kustodian		488.760.898	446.555.901	*Custodian*
Perjalanan dinas		266.029.772	236.225.881	*Traveling*
Telekomunikasi		100.570.740	89.556.520	*Telecommunication*
Administrasi dan umum		95.257.687	85.982.226	*General and administration*
Jamuan dan sumbangan		59.944.427	199.082.201	*Entertainment and donation*
Pelatihan dan seminar		1.000.000	10.576.000	*Training and seminar*
Biaya lain-lain		575.792.532	521.259.514	*Other expenses*
Jumlah beban usaha		**22.062.501.275**	**24.425.503.176**	*Total operating expenses*
Laba usaha		**349.106.056**	**1.157.581.934**	*Operating income*
Penghasilan (beban) lain-lain				***Other income***
Pendapatan Bunga	26	588.375.467	2.132.960.168	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net		311.590.614	(579.029.597)	*Gain (loss) on exchange rate - net*
Lain-lain		(384.952.530)	694.134.290	*Others*
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih		515.013.551	2.248.064.861	*Total other income - net*
Laba sebelum pajak	13b	864.119.607	3.405.646.795	*Profit before Income tax*
Pajak penghasilan		-	(375.064.540)	*Income tax*
Manfaat pajak tangguhan		1.276.807.705	-	*Deferred tax benefits*
Laba bersih Periode Berjalan		2.140.927.312	3.030.582.255	*Profit for the period*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		78.863.264	420.111.367	*Remeasurement of Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		7.883.945	(105.027.842)	*Income Tax Related to item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**2.227.674.520**	**3.345.665.781**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR		**41,22**	**61,90**	***NET INCOME PER SHARES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

BINAARTHA SEKURITAS

Gambar 3 Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan triwulan III / 2021

PT BINAARTHA SEKURITAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 September 2021

(Dengan perbandingan 31 Desember 2020)

(dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
Kas dan Setara Kas	3.2f	84,712,098,017	71,653,065,768
Portfolio	4.2k,2p	29,066,347,112	28,958,268,758
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5.2j	34,410,989,706	59,972,948,191
Piutang Nasabah	6.2j	12,954,548,284	14,219,376,676
Piutang Perusahaan Efek Lain	7	39,715,360,999	8,064,947,556
Piutang Lain - Lain	8	11,818,971,020	11,639,643,318
Biaya dibayar di muka	9	380,717,568	1,120,316,296
Pajak dibayar di muka	10	104,373,479	0
Penyertaan	11.2i	135,000,000	135,000,000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 31 Maret 2021 sebesar Rp. 9.457.227.054 dan 31 Desember 2020 : Rp.9.245.317.913	12.2l	9,457,227,054	7,883,725,756
Aset Sewa Guna Usaha	13	125,862,892	1,258,628,946
Aset Pajak Tangguhan		1,074,409,459	1,074,409,459
Aktiva Lainya	14	690,381,144	689,401,389
JUMLAH ASET		224,646,286,736	206,669,732,113
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Nasabah	15.2j	34,670,852,357	34,088,347,899
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	16	7,897,399,800	9,118,266,600
Utang Perusahaan Efek Lain	17	30,320,110,722	8,032,768,306
Biaya Masih Harus Dibayar	18	215,120,644	752,506,329
Utang Pajak	19	1,367,476,238	585,658,397
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	300,900,647	0
Liabilitas Sewa Guna Usaha	21	0	1,157,760,420
Utang Lain - Lain	22	1,097,111,349	206,283,578
JUMLAH LIABILITAS		75,868,971,758	53,941,591,529
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp.1.000,- per saham			
Modal Dasar - 200.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 54.050.000 lbr	23	54,050,000,000	54,050,000,000
Agio saham		50,488,912,149	50,488,912,149
Saldo Laba		43,520,809,047	47,471,634,653
Penghasilan Komrehensif Lain		717,593,782	717,593,782
JUMLAH EKUITAS		148,777,314,979	152,728,140,584
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		224,646,286,736	206,669,732,113

PT BINAARTHA SEKURITAS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

(Dengan perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020)

(dinyatakan dalam rupiah)

	30 September 2021	30 September 2020
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	9,851,112,920	5,715,455,097
Komisi Perantara Pedagang Efek	4,847,277,313	2,047,324,733
Keuntungan (Kerugian) Terealisasi dari perdagangan Efek	4,392,928,543	618,823,909
Keuntungan (Kerugian) tidak Terealisasi dari perdagangan Efek	610,907,064	(950,693,545)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi _Efek	1,581,300,000	1,373,475,489
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	237,304,161	188,214,078
TOTAL PENDAPATAN USAHA	11,669,717,080	3,277,144,664
BEBAN USAHA		
Beban Kepegawaian	9,835,455,551	7,602,879,946
Telekomunikasi	161,818,952	41,805,550
Administrasi dan Umum	95,115,614	44,620,072
Penyusutan	1,748,327,650	387,683,387
Sewa Kantor	513,847,388	1,231,814,160
Jasa Profesional	2,417,008,226	1,169,960,458
Perjalanan Dinas	263,202,805	134,129,681
Pelatihan dan Seminar	5,850,000	-
Jamuan dan Sumbangan	28,655,986	22,751,746
Kustodian	413,995,515	178,901,697
Beban Pemeliharaan Sistem	728,204,012	599,304,810
Lain-Lain	335,042,940	236,246,397
JUMLAH BEBAN USAHA	16,546,524,639	11,650,097,904
LABA (RUGI) USAHA	(4,876,807,558)	8,372,953,240
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	-	-
Pendapatan (Beban) Bunga dan Keuangan	1,237,487,419	985,077,105
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs _ bersih	690,794,968	441,159,602
Lain - Lain Bersih	(1,002,300,434)	(660,346,446)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	925,981,953	765,890,260
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(3,950,825,606)	(7,607,062,979)
BEBAN PAJAK	-	-
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(3,950,825,606)	(7,607,062,979)
PENDAPATAN KOMPREHENSI LAINNYA		
Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasca Kerja	-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSI LAINNYA PERIODE BERJALAN BERSIH	(3,950,825,606)	(7,607,062,979)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(73.10)	(140.74)

3.3.2 Kapasitas Teknis PT Binaartha Sekuritas

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misinya, Perusahaan mendorong peningkatan kapasitas teknis khususnya pada insfrastruktur teknologi untuk mendukung aktifitas operasional dan pengembangan bisnis di masa depan.

Kapasitas teknis yang dimiliki Perusahaan dari sisi teknologi baik secara aplikasi (*software*) dan infrastruktur (*hardware*) mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pemberian layanan kepada nasabah.

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Perusahaan antara lain pengembangan aplikasi *online trading,* pengembangan *back office* dan *front office* untuk menunjang operasional Perusahaan dan mengikuti perkembangan teknologi dan *trend* pasar modal pada saat ini.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Untuk memperluas pemberian layanan jasa dan produk kepada para Nasabah, saat ini Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan pihak-pihak ekternal diantaranya :

3.4.1 Dalam hal perdagangan Surat Berharga Negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah kepada Masyarakat Indonesia melalui Pasar Perdana (IPO), perusahaan telah menjalin kerjasama dengan Mitra Distribusi (MIDIS) seperti PT Bareksa Portal Investasi (Bareksa), PT Lunaria Annua Teknologi yang (Koinwork), PT Investree Radhika Jaya (Investree) dan PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku) sebagai Mitra Distribusi (MIDIS) penjualan SBN retail.

3.4.2 Selain itu Perusahaan juga telah menjalin bekerjasama dengan perusahaan Aset Manajemen yaitu PT Setiabudi Investment Manajement (SIM) sebagai Agen Pedagang Reksadana (APERD) untuk menjual produk Reksadana Pasar Uang.

3.4.3 Dalam hal pengembangan aplikasi *online trading* saham dan *front office*, perusahaan telah menjalin kerjasama dengan vendor yaitu PT IQ Plus Prima.

3.4.4 Untuk pelaksanaan pengembangan sistem *back office* (BOFIS) perusahaan telah menjalin kerjasama dengan vendor yaitu PT Micro Piranti Computer.

Perusahaan akan selalu mencari peluang kerjasama dengan pihak eksternal untuk pengembangan produk dan/atau jasa Perusahaan sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang dapat menggunakan produk dan/jasa Perusahaan di masa depan.

3.5 Strategi Komunikasi

Perusahaan membangun strategi komunikasinya menjadi 3 (tiga) yaitu: komunikasi eksternal, komunikasi internal dan Media Komunikasi Resmi Perusahaan. Keterangan ketiga strategi itu adalah sebagai berikut:

3.5.1 Komunikasi Eksternal

PT Binaartha Sekuritas membangun komunikasi ekternal yang terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal melalui berbagai aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi yang dimiliki. Aktivitas komunikasi PT Binaartha Sekuritas kepada pemangku kepentingan eksternal, yaitu :

a. Membangun komunikasi yang terbuka dengan para Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham lainnya melalui berbagai media komunikasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham dan penyampaian Laporan Tahunan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

b. Membangun komunikasi dua arah dengan para nasabah untuk tujuan mengkomunikasikan serta mempromosikan produk Perusahaan serta sebagai bentuk penanganan pengaduan nasabah melalui berbagai media komunikasi seperti pada *website, social media* atau nasabah dapat menyampaikan pengaduan secara langsung dengan Customer Service PT Binaartha Sekuritas.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari sesuai peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan tentang kegiatan operasionalnya kepada *Self Regulator Organization* (SRO). Penyampaian laporan tersebut juga merupakan salah satu wujud komunikasi antara perusahaan dengan regulator sebagai pihak eksternal. Ketidakpatuhan terhadap regulasi yang sudah ditetapkan dapat menimbulkan sanksi yang pada akhirnya berimbas pada nama baik perusahaan dimata investor maupun mitra bisnis perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut, maka perusahaan berupaya untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di pasar modal sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang ditengah persaingan.

Adapun laporan berkala yang wajib disampaikan kepada pihak regulator seperti :
- Laporan Keuangan Tahunan (*audited*);
- Laporan Keuangan Tengah Tahun;
- Laporan Kegiatan Perantara Pedagang Efek;
- Laporan Kegiatan Penjamin Emisi Efek;
- Laporan Rencana dan Realisasi Bisnis;
- Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance);*
- Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD);
- Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah beserta Realisasinya (APUPPT);
- Laporan Rencana Edukasi dan Literasi Keuangan beserta Realisasinya;
- Laporan Inklusi Keuangan beserta Realisasinya;
- Laporan Penunjukan AP dan KAP;
- Laporan kegiatan berkala PPE EBUS.

Sementara laporan insidentil adalah :
- Laporan perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris
- Laporan perubahan susunan Pemegang Saham
- Laporan perubahan anggaran dasar perusahaan
- Laporan perubahan logo dan nama perusahaan

3.5.2 Komunikasi Internal

Komunikasi internal perusahaan merupakan komunikasi yang tidak kalah penting dengan komunikasi eksternal. Dengan adanya komunikasi internal yang baik merupakan upaya perusahaan dalam membangun komunikasi antara karyawan dengan manajemen sehingga setiap regulasi atau kebijakan perusahaan dapat tersampaikan dengan baik kepada semua divisi untuk pencapaian target-target perusahaan yang sudah ditentukan.

Komunikasi internal dapat dilakukan dengan adanya rapat secara berkala antar Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris. Selain itu juga dilakukan rapat antara kepala divisi dengan staff yang ada dalam Perusahaan. Komunikasi internal juga dapat disampaikan melalui surat edaran maupun melalui email.

3.5.3 Pengelolaan Media Komunikasi Resmi PT Binaartha Sekuritas

Komunikasi resmi yang dikelola oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Website* Perusahaan yaitu : https://www.binaartha.com
- No Telepon Perusahaan yaitu : +62 21-5206678
- Instagram Perusahaan yaitu : Binaarthasekuritas
- Twitter Perusahaan yaitu : BinaarthAR
- Youtube Perusahaan yaitu : Binaarthasekuritas

3.5.4 Penerapan Keterbukaan Informasi

Perusahaan selalu menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) baik di *website* Perusahaan maupun di *website* Bursa (apabila terdapat perubahan terhadap data profil perusahaan).

3.6 Kebijakan Pemerintah

Dalam rangka mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPIMN) 2020-2024. Tujuan RPJMN 2020-2024 telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan. yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing

4. Membangun kebudayaan dan karakter bangsa.
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Untuk mendukung hal tersebut OJK telah mengeluarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan POJK No. 60/POLK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) sebagai implementasi Road Map Keuangan Berkelanjutan.

BINA ARTHA
SEKURITAS

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1 Dasar Pemikiran

4.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perubahan menetapkan prioritas keuangan berkelanjutan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dan industry di pasar modal. Prioritas Perusahaan adalah pengembangan aplikasi *online trading*, kerjasama dengan pihak eksternal, penambahan proyek untuk Penjamin Emisi Efek, pelaksanaan edukasi ke masyarakat sambil memperkenalkan produk dan/atau jasa perusahaan serta melakukan penghematan terhadap penggunaan listrik dan kertas dalam upaya mendukung terhadap menjaga pelestarian lingkungan hidup dan energi untuk generasi mendatang. Namun semua prioritas akan dapat tersampaikan dengan baik apabila terdapat edukasi kepada karyawan akan peraturan OJK terkait aksi keuangan berkelanjutan yang implementasinya akan dituangkan dalam RAKB perusahaan.

4.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas

a. Perkembangan teknologi mempengaruhi masyarakat untuk bertransaksi dengan mudah dan nyaman, hal ini merupakan tantangan sekaligus menjadi peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menjaring nasabah untuk bertransaksi secara langsung. Tantangan karena perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi sementara menajadi peluang karena transaksi dapat dilakukan dimanapun oleh nasabah sendiri dan semakin banyak masyarakat yang bisa dijangkau. Atas dasar itulah menjadikan alasan Perusahaan untuk memilih prioritas dengan melakukan pengembangan aplikasi *online trading* dan pengenalan produk dan/atau jasa Perusahaan ke masyarakat luas.

b. Edukasi dan Literasi Keuangan merupakan upaya Perusahaan dalam mengenalkan produk dan jasa pasar modal kepada masyarakat umum, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk berinvestasi di pasar modal selain Perbankan.

c. Perusahaan yang ingin mencatatkan Efeknya di pasar modal pasti membutuhkan jasa dari Penjamin Emisi Efek, dari proyek sebagai underwriting diharapkan adalah emiten-emiten yang dapat menerapkan aksi keuangan berkelanjutan sehingga Efek yang akan dicatatkan sejalan dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

d. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan terutama pengembangan sistem aplikasi perdagangan secara online, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama di bidang informasi dan tehnologi. Sumber daya manusia ini harus dikelola dengan baik agar bakat dan kemampuannya dapat bermanfaat secara utuh, maksimal, dan tepat sasaran.

e. Agar seluruh karyawan mendapatkan pemahaman yang sama mengenai keuangan berkelanjutan sehingga target yang tercantum dal RAKB dapat tercapai.

f. Sesuai dengan komitmen pemerintah terhadap aksi keuangan berkelanjutan yang peka terhadap lingkungan dan social, maka perusahaan berusaha untuk mendukung upaya-upaya pemerintah dalam pelestarian lingkungan yaitu dengan melakukan pengematan pemakaian energi listrik dan pemakaian kertas.

4.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas untuk implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan produk dan/atau jasa perusahaan

1) Pengembangan aplikasi online trading agar tidak tertinggal dengan *competitor.*

   a) Untuk transaksi saham melalui aplikasi *online trading*, perusahaan menjalin bekerjasama dengan pihak ketiga (*vendor*) sehingga selalu *up to date* dengan perkembangan teknologi dan sejalan dengan peraturan regulator terkait perdagangan saham melalui aplikasi *online trading.*

   b) Untuk transaksi Surat Berharga Negara (SBN) melalui aplikasi Fixed Income Trading Sistem secara Online (*FITS Online*), Perusahaan melakukan pengembangan (*development*) terhadap system perdagangan Surat Hutang atau SBN. Pengembangan ini dilakukan untuk memudahkan nasabah-nasabah dengan modal kecil untuk dapat bertransaksi di Surat Hutang atau SBN, terutama untuk SBN yang didapat dari Pasar Perdana (IPO).

2) Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat umum perusahaan bekerjasama atau berkolaborasi dengan perusahaan efek lain, sehingga masyarakat umum terutama mahasiswa/pelajar mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal, bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya, sehingga pada saat masyarakat berinvestasi di pasar modal diharapkan bisa mendapatkan pendapatan /penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.

3) Penambahan layanan jasa dalam hal kegiatan Penjaminan Emisi Efek

   Mencari/mendapatkan klien yang ingin mencatatkan Efeknya di Pasar Modal atau layanan jasa financial lainnya.

b. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan

1) Membuat kebijakan internal perusahaan sehingga terdapat pedoman bagi perushaan dan semua karyawan untuk mendukung dalam tercapainya RAKB tahunan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

2) Menunjuk pejabat penanggung jawab dari penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga semua aktivitas dapat terkoordinasi dengan baik.

3) Melakukan edukasi kepada karyawan terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan tujuan agar seluruh karyawan mendapatkan pemahaman yang sama mengenai keuangan berkelanjutan sehingga target yang tercantum dal RAKB dapat tercapai.

4) Pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pada divisi IT agar dapat mengikuti perkembangan IT sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan peraturan di Pasar Modal. Pengembangan SDM dapat dilakukan dengan mengikuti sosialisasi atau pelatihan yang diberikan oleh regulator.

5) Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.

5.1) Penghematan Pemakaian Listrik

Dengan melakukan penghematan terhadap pemakaian energi listrik secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk penghematan energi demi generasi yang akan datang.

5.2) Penghematan Pemakaian Kertas

Dengan melakukan penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak merupakan upaya perusahaan dalam ikut serta mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian hutan (*go green*) demi generasi yang akan datang.

4.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian kegiatan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Aktivitas	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya	Divisi Yang Bertanggungjawab
1.	Pengembangan aplikasi *online trading* berkelanjutan.	Januari 2022	Desember 2022	Unit Kerja Terkait: Divisi IT	Divisi IT
2.	Pengembangan produk dan/jasa perusahaan dengan penambahan proyek untuk kegiatan Penjamin Emisi Efek.	Januari 2022	Desember 2022	Unit Kerja Corporate Finance	Divisi Corfin
3.	Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk kepada masyarakat umum dan mahasiswa	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Unit Kerja Terkait: Divisi Pemasaran	Divisi Pemasaran

No	Uraian Aktivitas	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya	Divisi Yang Bertanggungjawab
4.	Penyusunan Kebijakan Internal Aksi Keuangan Berkelanjutan	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Direksi,Compliance Accounting, HRD.	Direksi
5.	Penunjukan Pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Direksi disupport oleh 8 unit kerja yaitu: Divisi IT, Kepatuhan, Accounting, Kustodian, Risk Manajemen, Corfin, Pemasaran dan HRD.	Direksi
6.	Pelaksanaan sosialisasi kepada karyawan terkait aksi keuangan berkelanjutan.	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Seluruh unit kerja perusahaan.	Direksi, HRD
7	Pengembangan SDM Divisi IT	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Divisi IT	Divisi IT
8.	Penghematan pemakaian energi listrik	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Direksi dan semua unit kerja perusahaan.	Direksi termasuk semua unit kerja perusahaan.
9.	Penghematan pemakaian kertas	1 Januari 2022	31 Desember 2022	Direksi dan semua unit kerja perusahaan.	Direksi termasuk Semua unit kerja perusahaan.

4.3 Sumber Daya

4.3.1 Sumber Dana

Sumber dana dalam melaksanakan RAKB sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah berasal dari sumber internal perusahaan. Namun untuk pendanaan dalam melaksanakan kegiatan Penjaminan Emisi Efek apabila kegiatan tersebut memerlukan dana yang besar, maka perusahaan dapat meminjam dana dari pihak ketiga misalnya dari Pinjaman Bank atau dengan Bank Garansi.

4.3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan (*internal*). Penambahan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya manusia di masa depan.

4.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk memperluas jaringan akses atau pengembangan produk layanan jasa seperti :

1) Untuk pengembangan aplikasi *online trading* (transaksi saham) perusahaan bekerjasama dengan PT IQ Plus Prima sebagai vendor.
2) Untuk pengembangan sistem back office perusahaan bekerjasama dengan PT Micro Piranti Computer (S21 Plus) sebagai vendor.
3) Untuk Edukasi, literasi dan Inklusi keuangan, perusahaan bekerjasama dengan Perusahaan Efek lain.
4) Untuk penyimpanan Surat Berharga Negara yang berasal dari pembelian melalui pasar perdana perusahaan bekerjasama dengan MIDIS seperti Bareksa, Koinwork, Investree, dan Modalku.
5) Untuk kegiatan yang berhubungan dengan Penjaminan Emisi Efek (*underwriting*) terutama untuk penerbitan Efek baru, maka dimungkinkan Binaartha dapat bekerjasama dengan perusahaan efek lain.